

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KESADARAN MAHASISWA MUSLIM  
TERHADAP PRODUK MAKANAN HALAL  
(Kasus pada Mahasiswa Muslim Kota Semarang)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**SEKAR HADIYANTI PRATIWI  
NIM. 12040114140020**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sekar Hadiyanti Pratiwi  
Nomor Induk Mahasiswa : 12040114140020  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KESADARAN  
MAHASISWA MUSLIM TERHADAP  
PRODUK MAKANAN HALAL (Kasus pada  
Mahasiswa Muslim Kota Semarang)**  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S.

Semarang, 13 Agustus 2019  
Dosen Pembimbing

(Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S.)  
NIP. 195809271986031019

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Sekar Hadiyanti Pratiwi  
Nomor Induk Mahasiswa : 12040114140020  
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KESADARAN  
MAHASISWA MUSLIM TERHADAP  
PRODUK MAKANAN HALAL (Kasus pada  
Mahasiswa Muslim Kota Semarang)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 Agustus 2019.

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.s. (.....)
2. Darwanto, S.E., M.Si., M.Sy (.....)
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. (.....)

Mengetahui,  
Wakil Dekan I,

Firmansyah, SE., M.Si, Ph.D.  
NIP. 197404271999031001

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Sekar Hadiyanti Pratiwi menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN MAHASISWA MUSLIM TERHADAP PRODUK MAKANAN HALAL** (Kasus pada Mahasiswa Muslim Kota Semarang), adalah murni hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara meniru atau menyalin dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat pula bagian maupun keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, dengan ini saya menyatakan akan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Agustus 2019  
Yang Membuat Pernyataan

Sekar Hadiyanti Pratiwi  
NIM. 12040114140020

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman  
(QS. Ali-Imran : 139)*

*Just because it won't come easily, doesn't mean we shouldn't try.  
(Bruno Major)*

*“Apabila manusia telah meninggal dunia maka terputuslah semua amalannya kecuali tiga perkara yaitu: shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shalih yang mendoakannya”.  
(HR. Muslim)*

*Alhamdulillahirobil'alamin  
Saya persembahkan karya ini untuk:  
Mama Sri dan Papa Hadi tercinta  
Adik-adik tersayang, Titis dan Putra.*

## **ABSTRAK**

Islam mewajibkan bagi setiap pemeluknya untuk mengkonsumsi produk makanan halal. Indonesia sebagai salah satu negara dengan mayoritas muslim, sudah seharusnya masyarakat Indonesia memiliki kesadaran yang tinggi dalam mengkonsumsi produk makanan halal. Namun saat ini di Indonesia masih banyak beredar produk makanan yang belum terjamin kehalalannya. Masih banyak produk makanan yang beredar belum memiliki sertifikat halal resmi dari MUI serta terdapat produk makanan yang menggunakan sertifikat halal MUI palsu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi muslim untuk mengkonsumsi produk makanan halal. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria responden yang ditentukan adalah: mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam UNDIP dan UIN Walisongo yang beragama Islam. Jumlah sampel adalah 157 responden yang ditentukan menggunakan metode Slovin. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Kesadaran mahasiswa kota Semarang terhadap produk makanan halal sudah baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sertifikasi halal dan alasan kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran pada produk makanan halal. Variabel-variabel lainnya meliputi literasi halal, paparan informasi, religiusitas, dan status perguruan tinggi tidak berpengaruh terhadap kesadaran pada produk makanan halal.

**Kata kunci : Kesadaran halal, makanan halal, sertifikasi halal, status perguruan tinggi, literasi halal.**

## ABSTRACT

*Islam requires every adherent to consume halal food products. Indonesia as a country with a Muslim majority, Indonesian people should have high awareness in consuming halal food products. But currently in Indonesia there are still many outstanding food products that have not been guaranteed halal. There are still many food products in circulation which do not have official halal certificates from MUI and there are food products that use fake MUI halal certificates.*

*This study aims to analyze the level of awareness and factors that influence Muslim to consume halal food products. This study used purposive sampling technique, and the criteria are: students from Department of Islamic Economics in UNDIP and UIN Walisongo who are muslim. The number of samples was 157 respondents and determined by the Slovin method. The analytical method used in this research was descriptive analysis and multiple linear regression analysis.*

*The awareness of halal food from students in Semarang is good. The result showed that the halal certification factors and health reasons significantly influenced the awareness on halal food products, meanwhile the halal literacy, the information exposure, religiosity and the higher education status did not affect the awareness on halal food products.*

***Keywords: halal awareness, halal food, halal certification, higher education status, halal literacy.***

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Mahasiswa Muslim Terhadap Produk Makanan Halal (Kasus Pada Mahasiswa Muslim Kota Semarang)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari pengorbanan, bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai kalangan. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala dedikasi dalam bersama-sama membangun citra Fakultas Ekonomika dan Bisnis menjadi lebih baik hingga tahun 2019.
3. Bapak Darwanto, S.E, M.Si., M.Sy. selaku kepala prodi ekonomi Islam. Terimakasih atas pembekalan, bantuan, dan kerjasamanya selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Achma Hendra Setiawan, S.E, M.Si. selaku dosen wali. Terimakasih atas kerjasamanya selama penulis berada di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S. selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih karena Bapak telah menjadi bapak yang baik dan sabar dalam membimbing. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan

dalam hidup dan semoga segala ilmu yang Bapak berikan kepada saya menjadi amal jariyah kelak, Aamiin.

6. Bapak Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S., Bapak Darwanto, S.E., M.Si., M.Sy, dan Bapak Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. selaku dosen penguji. Terima kasih atas masukan, bimbingan dan ilmunya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terkhusus Program Studi Ekonomi Islam atas ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
8. Kedua orang tua yang saya sayangi. Papa Hadi Gusmendro dan Mama Sri Purwo Wijayanti terimakasih atas doa, bimbingan, dukungan, pengorbanan tak ternilai baik secara moril maupun materiil dan kasih sayang yang tak terbatas sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Opa Arifin dan Oma Titik terima kasih atas dukungan, semangat, motivasi dan bantuannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Adik-adik tercinta, Titis Hadiyanti Astuti dan Putra Hadiyanto Nugroho yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, bantuan dan semangat.
11. Sahabat - sahabat terbaik sejak SMP yang menemani dalam setiap langkah proses menuju pendewasaan Dita Annisa Lubis, Novi Syecha Azizah, Ayu Lestari, Annisa Rizky dan Moh. Tegar Jiwaraksa Hidayat yang telah membantu, memberikan dukungan dan membawa lingkungan yang positif.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan dan seperantauan Almira Sanzha Noubërtha, Aulia Amartiwi, Annisa Pratiwi, Nilla Aninda, Hanny Alghaniawati, dan Irma Noerdianti yang telah menjadi arti “rumah” kedua selama di Semarang.
13. Olivia Riftanisa, Aulia Nur Asri, Salma Venska, Gina Aisyah, Donny Eka, dan Fathan Qoriba yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman angkatan 2014 Ekonomi Islam atas motivasi dan cerita bersama yang telah dilalui bersama. Semoga *ukhuwah* dan silaturahmi tetap selalu terjaga.
15. Saudara-saudara KKN Pekalongan Desa Sumurjomblangbogo atas dukungan dan cerita bersama yang telah dilalui bersama. Semoga persaudaraan dan silaturahmi tetap selalu terjaga.
16. Risa, Ika, Naufal, Aini, Setia dan Retno terima kasih telah memberi semangat, membantu dan menemani untuk memperoleh data penelitian.
17. Seluruh responden mahasiswa Prodi Ekonomi Islam UNDIP dan jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo yang telah membantu penulis untuk memperoleh data penelitian.
18. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas motivasi, dukungan serta doa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semarang, 13 Agustus 2019  
Penulis

Sekar Hadiyanti Pratiwi  
NIM. 12040114140020

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Pengertian Perilaku Konsumen.....	10
2.1.2 Fiqh Halal .....	16
2.1.3 Makanan Halal.....	18
2.1.4 Konsep Kesadaran Halal.....	25
2.1.5 Religiusitas.....	26

2.1.6	Sertifikasi Halal .....	27
2.1.7	Literasi Halal.....	31
2.1.8	Alasan Kesehatan.....	33
2.1.9	Paparan Informasi .....	34
2.1.10	Perguruan Tinggi .....	36
2.2	Penelitian Terdahulu.....	36
2.3	Kerangka Pemikiran .....	39
2.4	Hipotesis .....	40
2.4.1	Pengaruh Religiusitas terhadap Kesadaran Halal .....	40
2.4.2	Pengaruh Literasi Halal terhadap Kesadaran Halal .....	41
2.4.3	Pengaruh Paparan Informasi terhadap Kesadaran Halal.....	41
2.4.4	Pengaruh Sertifikasi Halal terhadap Kesadaran Halal .....	42
2.4.5	Pengaruh Alasan Kesehatan terhadap Kesadaran Halal .....	42
2.4.6	Pengaruh Status Perguruan Tinggi terhadap Kesadaran Halal .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>44</b>
2.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	44
2.1.1	Variabel Penelitian.....	44
2.1.2	Definisi Operasional .....	44
2.2	Populasi dan Sampel.....	49
2.2.1	Populasi.....	49
2.2.2	Sampel .....	50
2.3	Jenis dan Sumber Data .....	52
2.3.1	Data Primer .....	52
2.3.2	Data Sekunder.....	52
2.4	Metode Pengumpulan Data .....	53
2.5	Metode Analisis Data .....	54
2.5.1	Analisis Deskriptif .....	54
2.5.2	Uji Instrumen Data.....	54
2.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	55
2.5.4	Uji Hipotesis .....	58

<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
4.1 Karakteristik Umum Responden .....	62
4.2 Persepsi Responden .....	62
4.2.1 Persepsi Responden Terhadap Tingkat Kepentingan Makanan Halal... 62	
4.2.2 Persepsi Responden Terhadap Kriteria Makanan Halal .....	63
4.2.3 Persepsi Responden Terhadap Religiusitas .....	65
4.2.4 Persepsi Responden Terhadap Literasi Halal .....	67
4.2.5 Persepsi Responden Terhadap Paparan Informasi.....	69
4.2.6 Persepsi Responden Terhadap Peran Sertifikasi Halal .....	71
4.2.7 Persepsi Responden Terhadap Alasan Kesehatan .....	72
4.2.8 Persepsi Responden Terhadap Tingkat Kesadaran Halal .....	74
4.3 Uji Instrumen Data .....	76
4.3.1 Uji Validitas.....	76
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	78
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	78
4.4.1 Uji Multikolinieritas .....	78
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	79
4.4.3 Uji Normalitas.....	81
4.5 Uji Hipotesis.....	81
4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	81
4.5.2 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t).....	84
4.5.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	86
4.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	87
4.6 Pembahasan .....	87
4.6.1 Tingkat Kesadaran Halal .....	87
4.6.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Halal .....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	93
5.3 Saran.....	94

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Bahan Tambahan Makanan yang Harus di Waspadai Kehalalannya ..	25
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 3.1 Skala Model Likert.....	53
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	62
Tabel 4.2 Persepsi Responden Mahasiswa UNDIP Terhadap Tingkat Kepentingan Makanan Halal .....	63
Tabel 4.3 Persepsi Responden Mahasiswa UIN Walisongo Terhadap Tingkat Kepentingan Makanan Halal .....	63
Tabel 4.4 Persepsi Responden Mahasiswa UNDIP Terhadap Kriteria Makanan Halal .....	64
Tabel 4.5 Persepsi Responden Mahasiswa UIN Walisongo Terhadap Kriteria Makanan Halal .....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....	81
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Label/Logo Halal MUI.....	28
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Persepsi Responden Mahasiswa UNDIP Terhadap Tingkat Religiusitas.....	66
Gambar 4.2 Persepsi Responden Mahasiswa UIN Walisongo Terhadap Tingkat Religiusitas.....	67
Gambar 4.3 Persepsi Responden Mahasiswa UNDIP Terhadap Literasi Halal...	68
Gambar 4.4 Persepsi Responden Mahasiswa UIN Walisongo Terhadap Literasi Halal.....	68
Gambar 4.5 Persepsi Responden Mahasiswa UNDIP Terhadap Paparan Informasi .....	69
Gambar 4.6 Persepsi Responden Mahasiswa UIN Walisongo Terhadap Paparan Informasi.....	70
Gambar 4.7 Persepsi Responden Mahasiswa UNDIP Terhadap Peran Sertifikasi Halal.....	71
Gambar 4.8 Persepsi Responden Mahasiswa UIN Walisongo Terhadap Peran Sertifikasi Halal .....	72
Gambar 4.9 Persepsi Responden Mahasiswa UNDIP Terhadap Alasan Kesehatan .....	73
Gambar 4.10 Persepsi Responden Mahasiswa UIN Walisongo Terhadap Alasan Kesehatan.....	74
Gambar 4.11 Persepsi Responden Mahasiswa UNDIP Terhadap Tingkat Kesadaran Halal.....	75
Gambar 4.12 Persepsi Responden Mahasiswa UIN Walisongo Terhadap Kesadaran Halal.....	76
Gambar 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner Penelitian .....	103
Lampiran B Data Mentah Pertanyaan Bagian 2.....	108
Lampiran C Data Mentah Jumlah Variabel .....	137
Lampiran D Data Mentah Pertanyaan 1 Mahasiswa UNDIP.....	141
Lampiran E Data Mentah Pertanyaan Bagian 1 Mahasiswa UIN Walisongo Semarang .....	147
Lampiran F Output SPSS Uji Validitas .....	153
Lampiran G Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas .....	163
Lampiran H Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik .....	165
Lampiran I Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	167

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Islam merupakan salah satu agama yang memiliki pertumbuhan paling cepat di dunia. Menurut *Pew Research Center* (2017), Islam adalah agama terbesar kedua dengan jumlah penganut sebanyak 1.8 miliar pada tahun 2015 yaitu setara dengan 24% dari jumlah populasi global. Pertumbuhan populasi Muslim diproyeksikan meningkat, menjadi 2,7 miliar pada tahun 2060 yaitu setara dengan 29,7% dari jumlah penduduk di dunia. Pertumbuhan jumlah populasi muslim di dunia menyiratkan pasar potensial bagi industri makanan halal.

Industri makanan halal memiliki peluang yang tinggi. Laporan *Thomson Reuters* (2018) menunjukkan bahwa konsumsi muslim dunia mencapai \$ 2.107 miliar pada tahun 2017, sebesar \$ 1.303 miliar digunakan untuk mengkonsumsi produk makanan dan minuman. Tingkat konsumsi muslim dunia diperkirakan meningkat sebesar \$ 3.001 miliar pada tahun 2023 dengan konsumsi makanan dan minuman sebesar \$ 1.863 miliar.

Kehalalan produk makanan merupakan aspek penting bagi umat muslim. Islam memerintahkan kepada setiap muslim untuk mengkonsumsi produk makanan yang halal dan juga baik (*thayyib*). Sebaliknya, Islam melarang kepada setiap muslim untuk mengkonsumsi produk makanan yang haram. Perintah untuk

mengonsumsi produk makanan yang halal dan baik (*thayyib*) telah tercantum dalam Firman Allah SWT, yaitu :

QS. Al-Baqarah : 172-173

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن  
 كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾ إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ  
 وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهْلَ بِهِ لغيرِ اللَّهِ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ  
 فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٧٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Selain firman Allah, terdapat hadis Rasulullah yang menegaskan melarang mengonsumsi produk makanan yang haram.

“Yang halal sudah jelas dan yang haram juga sudah jelas. Namun diantara keduanya ada perkara syubhat (samar) yang tidak di ketahui oleh banyak orang. Maka barangsiapa yang menjauhi diri dari yang syubhat berarti telah memelihara agamanya dan kehormatannya. Dan barangsiapa yang sampai jatuh (mengerjakan) pada perkara-perkara syubhat, sungguh dia seperti seorang penggembala yang dikhawatirkan akan jatuh kedalamnya. Ketahuilah bahwa setiap raja memiliki batasan, dan ketahuilah bahwa batasan larangan Allah di bumi-Nya adalah apa-apa yang diharamkan-Nya. Dan ketahuilah pada setiap tubuh ada segumpal darah yang apabila baik maka baiklah tubuh tersebut dan apabila rusak maka rusaklah tubuh tersebut. Ketahuilah, ia adalah hati.” (HR. Bukhori).

Berdasarkan Al-Qur’an dan Hadist jelas bahwa setiap muslim dilarang mengonsumsi produk makanan yang tidak halal.

Makanan halal merupakan makanan yang diizinkan menurut syariat Islam.

Kehalalan suatu makanan dapat dilihat dari berbagai aspek yang meliputi halal

secara zat bahan baku, proses pembuatannya, dan cara memperolehnya. Menurut *The Codex Alimentarius Commission* (1997), suatu makanan dikatakan halal apabila bahan baku produk tidak mengandung sesuatu yang dianggap melanggar syariat Islam, karakteristik sensori produk tidak boleh memiliki kecenderungan bau atau rasa yang mengarah kepada produk yang dianggap melanggar syariat Islam, dan menggunakan fasilitas produksi tidak mengandung bahan yang mengandung syari'at Islam.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. *The Pew Research of Center Religion & Public Life* (2010), Indonesia menempati pada peringkat pertama dari 10 negara yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia dengan jumlah 209.120.000 jiwa atau 13,1% dari total muslim di seluruh dunia yaitu sebesar 1.599.700.000 jiwa. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2010 penduduk muslim di Indonesia tercatat sebesar 207.176.162 jiwa. Populasi masyarakat muslim di Indonesia yang tinggi serta adanya aturan yang tegas untuk mengkonsumsi produk makanan halal, membuat konsumen lebih sadar terhadap produk makanan halal sehingga masyarakat muslim di Indonesia menjadi pasar potensial dan juga mampu meraih peluang yang besar.

*Awareness* atau kesadaran merupakan pengetahuan atau pemahaman pada subjek atau situasi tertentu (Randolph, 2003). Kesadaran dalam konteks Halal merupakan sebagai proses menginformasikan untuk meningkatkan tingkat kesadaran terhadap apa yang diizinkan bagi umat Islam untuk makan, minum dan digunakan. Kesadaran Muslim menggambarkan persepsi dan reaksi kognitif

mereka terhadap produk makanan yang beredar di pasar. Dengan demikian, kesadaran mereka adalah keadaan internal atau perasaan mendalam dengan cara persepsi sensorik terhadap produk / makanan yang digunakan atau dikonsumsi.

Produk makanan yang beredar di Indonesia masih banyak yang belum terjamin kehalalannya. Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) memberikan sertifikasi halal ke 14.600 perusahaan dengan sistem *voluntary*, akan tetapi masih terdapat 3,5 juta perusahaan yang belum tersertifikasi halal ([www.republika.co.id](http://www.republika.co.id), 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa produk yang beredar di Indonesia masih banyak yang belum jelas kehalalannya (*syubhat*). Produk makanan yang memiliki merek yang cukup dikenal di kalangan masyarakat seperti *Roti O*, *J-Co*, *Bread Talk*, bahkan masih belum memiliki sertifikat halal secara nasional ([www.republika.co.id](http://www.republika.co.id), 2018).

Permasalahan mengenai kehalalan pada suatu produk makanan di Indonesia saat ini dilihat dengan munculnya sejumlah kasus pedagang menjual daging yang positif mencampurkan antara daging sapi dengan daging babi ([www.detik.com](http://www.detik.com), 2019). Lebih lanjut, beredar di masyarakat produk makanan yaitu bakso sapi kemasan yang menggunakan nomor sertifikat halal MUI palsu dan diduga produk bakso tersebut menggunakan daging tikus ([www.halalmui.org](http://www.halalmui.org), 2019). Hal ini dapat terjadi dikarenakan sertifikasi halal di Indonesia masih bersifat *voluntary* sehingga penyediaan produk makanan halal masih sangat bergantung pada tingkat permintaannya.

Pola perilaku konsumen dalam mengkonsumsi produk makanan halal menjadi ukuran tingkat permintaan terhadap produk makanan halal. Teori ekonomi dasar menjelaskan bahwa peningkatan permintaan terhadap produk makanan halal akan berpengaruh terhadap peningkatan usaha penyedia (*supply side*) produk makanan halal. Berdasarkan alasan tersebut, pengetahuan mengenai *demand side* sangat bermanfaat dan sebagai prasyarat utama dalam melihat peluang usaha yang akan dikembangkan. *Demand side* ini dapat terbentuk karena kesadaran muslim terhadap produk makanan halal (Widagdo, 2014).

Tingkat kesadaran konsumen muslim terhadap produk makanan halal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah religiusitas (Ambali dan Bakar, 2014), sertifikasi halal (Farhan *et al*, 2017), literasi halal (Salehudin, 2012), alasan kesehatan (Ambali dan Bakar, 2014), paparan informasi (Fatmawati, 2018).

Penelitian terkait kesadaran halal sudah banyak dilakukan oleh para peneliti, namun sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada logo sertifikasi halal. Banyak masalah dikaitkan dengan logo halal sebagai satu-satunya sumber kesadaran muslim terhadap halal sedangkan logo tersebut belum terbukti secara empiris.

Penelitian terkait kesadaran terhadap produk makanan halal masih terbatas. Pramono Widagdo (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Awareness* Masyarakat Muslim Kota Bogor Terhadap Produk Olahan Pangan Halal”. Penelitian ini mengukur tingkat *awareness* dan faktor pengaruh ketakwaan, literasi halal, *halal self-efficacy*, peran label halal,

*Health Reason* terhadap pangan halal. Kesamaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah upaya mengukur tingkat kesadaran dan faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap produk makanan halal. Letak perbedaannya pada objek yang akan di teliti, penulis berfokus objek penelitiannya adalah mahasiswa muslim prodi Ekonomi Islam di Kota Semarang. Mahasiswa muslim merupakan generasi Muslim masa depan yang akan mendefinisikan praktik-praktik Islam di Indonesia (Yasid *et al*, 2016). Alasan dipilihnya mahasiswa muslim prodi Ekonomi Islam adalah peneliti berasumsi telah mengerti perilaku konsumen Islam.

Sesuai dengan uraian yang telah dijelaskan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian guna mengukur tingkat kesadaran mahasiswa muslim terhadap produk makanan halal serta faktor apa yang mempengaruhi kesadaran mahasiswa muslim terhadap produk makanan halal. Faktor-faktor yang diduga adalah religiusitas, literasi halal, paparan informasi, sertifikasi halal, alasan kesehatan dan status perguruan tinggi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perkembangan masyarakat muslim diberbagai belahan dunia menjadi peluang pasar dalam memasarkan produk makanan halal. Salah satu kebutuhan pokok masyarakat adalah makanan. Sebagai masyarakat muslim, tentunya dalam menjalankan segala aktivitasnya mengacu pada syariat Islam, salah satunya adalah konsumsi makanan. Islam mewajibkan umatnya untuk mengkonsumsi makanan halal sebagaimana yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT surat Al-Maidah ayat 88.

Indonesia sebagai salah satu negara dengan mayoritas muslim, sudah seharusnya masyarakat Indonesia memiliki kesadaran yang tinggi dalam mengkonsumsi produk makanan halal yang sesuai dengan syariat. Namun saat ini di Indonesia masih banyak beredar produk makanan yang belum terjamin kehalalannya. Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) memberikan sertifikasi halal ke 14.600 perusahaan dengan sistem *voluntary*, akan tetapi masih terdapat 3,5 juta perusahaan yang belum tersertifikasi halal ([www.republika.co.id](http://www.republika.co.id), 2018). Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan sertifikasi halal di Indonesia masih bersifat *voluntary* sehingga penyediaan produk makanan halal masih sangat bergantung pada tingkat permintaannya.

Pola perilaku konsumen dalam mengkonsumsi produk makanan halal menjadi ukuran tingkat permintaan terhadap produk makanan halal. Teori ekonomi dasar menjelaskan bahwa peningkatan permintaan terhadap produk makanan halal akan berpengaruh terhadap peningkatan usaha penyedia (*supply side*) produk makanan halal. Pengetahuan tentang *demand side* sangat bermanfaat dan sebagai prasyarat utama dalam melihat peluang usaha yang akan dikembangkan (Widagdo, 2014). *Demand side* dapat terbentuk karena kesadaran muslim terhadap makanan halal. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana tingkat kesadaran mahasiswa muslim Kota Semarang terhadap produk makanan halal?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesadaran mahasiswa muslim Kota Semarang terhadap produk makanan halal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi tingkat kesadaran mahasiswa muslim Kota Semarang terkait produk makanan halal.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran mahasiswa muslim Kota Semarang terhadap produk makanan halal.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat disusunnya penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada teori yang ada, khususnya teori perilaku konsumen.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan lembaga terkait tentang cara meningkatkan kesadaran muslim terhadap makanan halal di Indonesia.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini berisi penjelasan yang terdiri atas lima bab. Susunan masing-masing bab adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian dari teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian dari masalah yang dibahas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis dari penelitian ini.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel dan definisi operasional, populasi, dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode yang digunakan untuk menganalisis data.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis hasil penelitian secara keseluruhan.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya sebagai solusi atas keterbatasan penelitian.